

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh AANZFTA terhadap ekspor dan impor sektor pertanian Indonesia. Perjanjian perdagangan bebas Indonesia dengan negara anggota AANZFTA melibatkan negosiasi penurunan tarif perdagangan barang, salah satunya termasuk komoditas pertanian. Penelitian ini menggunakan variabel tarif preferensi dan tarif MFN per komoditas yang dikalikan dengan dummy variabel pemberlakuan AANZFTA untuk melihat pengaruh terhadap ekspor dan impor komoditas yang diteliti. Penelitian ini menggunakan variabel gravitasi dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel dan PPML. Data yang digunakan mencakup data tahun 2001-2019 dengan 30 negara mitra dagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel gravitasi memiliki hasil sesuai dengan hipotesis awal. Penerapan tarif preferensi hasil estimasi PPMLHDFE mengakibatkan *trade creation* pada ekspor komoditas udang beku dan kopi. Sedangkan penerapan MFN mengakibatkan *trade creation* pada komoditas udang dan minyak kelapa sawit. Penerapan tarif preferensi mengakibatkan *Trade diversion* pada ekspor komoditas udang, minyak kelapa sawit, dan mentega kakao. Sedangkan MFN mengakibatkan *trade diversion* pada udang beku dan minyak kelapa sawit. Pada komoditas impor, tarif preferensi mengakibatkan *trade creation* pada komoditas apel dan gandum. Tarif MFN mengakibatkan *trade creation* pada komoditas gandum. Sedangkan *trade diversion* hanya terjadi pada penerapan tarif MFN pada impor komoditas gandum. Secara keseluruhan pada komoditas sektor pertanian yang diteliti AANZFTA telah memberikan manfaat perdagangan pada Indonesia khususnya pada sektor pertanian. Melalui AANZFTA telah banyak terjadi pengurangan dan penghapusan tarif pada komoditas pertanian. Namun pada tiap-tiap komoditas memiliki pengaruh yang berbeda-beda.

Kata kunci : Ekspor, Impor, FTA, AANZFTA, Tarif preferensi, Tarif MFN, *Trade creation*, *Trade Diversion*